

ABSTRAK

Suci Amalia. 2023. Implementasi Program Desa Tangguh Bencana Oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Ciamis.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil observasi awal diketahui bahwa Implementasi Program Desa Tangguh Bencana Oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Ciamis belum optimal. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Implementasi Program Desa Tangguh Bencana Oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Ciamis dapat berjalan dengan optimal.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Informan sebanyak 5 orang. Teknik pengumpulan data adalah studi kepustakaan, studi lapangan (observasi dan wawancara) dan studi dokumentasi. Penulis menggunakan teknik analisis data kualitatif melalui pengolahan data hasil wawancara dan observasi untuk ditarik kesimpulan sehingga dapat menjawab permasalahan dalam penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa : Program Desa Tangguh Bencana oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Ciamis sudah diimplementasikan dengan adanya komunikasi yang dilakukan BPBD dengan pemerintah desa untuk mensosialisasikan kegiatan mitigasi bencana dengan melakukan pembentukan tim relawan destana di masing-masing desa, begitupula dengan disposisi dalam implementasi program sudah terlaksana yaitu dengan tanggungjawab dan komitmen petugas dalam melaksanakan program serta adanya peran serta semua pihak dalam mengimplementasikan program desa tangguh bencana. Begitupula dengan dukungan struktur organisasi dalam melakukan penanggulangan bencana yang baik karena adanya pembagian tugas antar bagian sehingga dapat memudahkan komunikasi dan koordinasi dalam implementasi program desa tangguh bencana. Namun demikian dalam implementasi program desa tangguh bencana belum didukung dengan ketersediaan sumber daya yang memadai karena BPBD belum didukung dengan sumber daya manusia yang memadai baik dari segi kualitas maupun kuantitas dalam melakukan penanganan bencana serta kurangnya sarana dan prasarana yang dimiliki sehingga belum dapat menyediakan kebutuhan desa.